

Penerbitan harian ini disahkan: Persekutuan "WASPADA" Medan. Alamat Redaksi dan Tata usaha: P. Pasar P. 126 - Medan - Tel. 590

WASPADA

Ketua Umum: MOHD. SAID.

Harga et j.c.r.a.f 0.50 selembar. Ladgg. f 10- sebla. (ambil sendiri). Iklan (advertentie) f 1.50 sebaris. Sedikitnja 1 x muat 5 baris = f 7.50

BLD. BIKIN RENTJANA PEMERINTAHAN DI IRIAN

Komisi Ki Hadjar dan bantahan NST

Pihak rasmi NST telah mengemukakan bantahannya terhadap ke terangan Ki Hadjar Dewantara da lam suatu konferensi pers baru2 ini di Medan mengenai Asahan Se lutan dan Labuhan Batu. Terhadap kedatangan 245 orang "utusan" dahulu pihak rasmi itu mengatakan bahwa djika ada pak saan maka terdjadnja bukal dibu lan Djanuari diketika mereka min ta masuk didalam NST, tetapi ada lah terjdai dalam beberapa hari ini di Medan, yaitu ketika mereka didesak untuk meminta supaya Asahan Selatan dan Labuhan Batu dipisahkan dari NST, demikian kata pihak rasmi tersebut. Bantahan pihak rasmi ini sangat membangunkan fikiran, lebih leih selain dari pada mengenai hal diatas, pihak rasmi itu menyedut pula lagi keinginan rakjat Asahan Selatan untuk masuk NST pada sebelum polisi aksi ke-2, bah kan selain dari pada itu mengata kan bahwa sebelum aksi mister ke-2 keadaan sangat buruk, pem rintahan katju, kelaparan, makanan kurang, penyakit, kemelara tan, dan lain2 sebagainya, halmana membuat kita terpaksa balik lagi membitjarakan soal Asahan Se la tan ini kembali. Beberapa hari yang lalu "Was pada" telah menyatakan pendapat, bahwa penolakan pemerintah NST terhadap komisi Ki Hadjar Dewan tara untuk masuk kedaerah Asahan Selatan, adalah tidak bidjak sana. Sebabnja telah kita kemuka kan. Untuk lebih jelas lagi baik djuga kita tambahkan sebagai be rikut: pertama, Ki Hadjar Dewantara adalah seorang tua yang sangat di cintai oleh rakjat karena beliau lah salah seorang diantara tiga serangkai (Ki Hadjar Dewantara, Douwes Dekker dan Tjipto) yang 35-40 tahun dulu teranj-terangan telah menentang kolonialisme Be landa ditetika sebagian besar ka um intelek dan feodal2 masih bere but-rebutan turut merayakan pe ringatan 100 tahun kemerdekaan Belanda dari Perancis. Ki Hadjar Dewantaratlah yang telah berhasil beberapa tahun yg lalu dizinkan kolonial Belanda me nentang undang2 sekolah war, dan beliau lah yang berhasil menjar kan pendidikan nasional semen djak beberapa puluh tahun belaka ngan ini. Ditilik dari sudut ini sadja keda tangan Ki Hadjar Dewantara ke Asahan Selatan dan Labuhan Ba tu bahkan kesudut mana djuga di kepulauan Indonesia ini tentu akan mendapat sambutan yang gembira dari rakjat. Djadi kalau kedatangan beliau itu ditolak sehingga tidak djadi, maka tentulah hal ini berarti me njedihkan hati rakjat untuk tidak dikatakan mengusurkan hati me reka terhadap pihak pelarang. kedua, komisi Ki Hadjar bukan suatu miste propaganda, tapi ha nya suatu studiekomisi, yakni ko misi yang akan mempelajari ba gaimana sebenarnya perkembangan djawa rakjat didaerah terse but. Terhadap urusan ini sadja ten tu tidak dapat dikatakan berentan ngan dengan putusan KMB. Baru dikatakan pertentangan kalau ada suatu komisi yang datang ke Asahan Selatan untuk merombak sta tus-quo itu disana. ketiga, sependang tahu kita la lu lintas kedaerah tersebut ada lah bebas. Djadi kalau ada lara ngan untuk berangkat kesana, ini berarti suatu pembatasan. Sebab itu: satu pertanyaan perlu didja wab: Apakah pemerintah NST ber hak mengadakan larangan semat jam itu? Biasanya hal begini ma suk kuasa pemerintah sentral! keempat, dengan pelarangan ini djustru menerbikkn fikiran umum bahwa pihak NST tidak ta bah untuk diuji kebenaran propa ganda selama 2 tahun belaka ngan ini sehingga dengan lara ngan itu fikiran umum tentu me ndjadi lebih kuat untuk memperja jai keterangan yang selalu diseru kan oleh pihak Republik. Ketiadaan kebijaksanaan itu kian ternyata dengan adanya bantahan pihak rasmi sebagai yang hi ts seblan diatas, satu dan lain berhu ng dengan tujuannya yg mengatakn bahwa "jda tekanan di Medan pada beberapa hari yang lalu kepada orang2 dari antara 245

TAHAN DI IRIAN Irian akan lepas dari RIS?

Pimpinannya langsung bertanggung jawab pada pem Bld.

Mengenai kedudukan Irian sesudah penjerahan kedaulatan dida pat kabar, oleh "Antara", bahwa menurut rentjana Belanda, peme rintahan di Irian akan dipimpin oleh seorang gubernur Belanda yang langsung bertanggung djawab kepada pemerintah Belanda.

Dibawah gubernur akan ada direktur masing2 yang akan me mimpin djawatan2. Sumber itu menjatakan selanjutnja, bahwa Irian akan sama sekali lepas da ri RIS (? red. Wsp.) dan mem punjai meterai2 pos sendiri dan sebagainya.

Uang akan dipakai mata uang negeri Belanda. Untuk membuka Irian mungkin sekali akan dilu kukan kerjasama antara peme rintah dan maskapai2. Untuk ke perluan itu Nederland menjedia kan divizeen yang diperluknja.

Lebih djauh dikatakan, bahwa Nederland tjukup mempunyai per sediaan "poundsterling", hingga mudah melakukan pembelian gu na keperluan tab di Singapura.

Menurut rentjana itu akan diba ngunkan sebuah korps pegawai Irian yang akan digadji menurut schema gadji BAG.

PEMILIHAN DAN PENJUMPAHAN PRESIDEN RIS TGL 17 DESEMBER DI JOGJA

Panitia Persiapan Nasional mempermaklumkan, bahwa berhu bung dengan beberapa hal, penandatangan Undang-Undang Dasar RIS oleh para Kuasa da ri Daerah-Daerah Bagian di Ge rung Pegangsaan Timur 56 Dja karta, tidak dapat dilakukan pa da hari Senen tanggal 12 Desem ber 1949 seperti dimaksudkan se mula, melainkan pada hari Rebo tanggal 14 Desember 1949.

Berhubung dengan itu maka me nurut perhitungan, pemilihan Pre siden R.I.S. serta upatjara pen jupmahan Presiden R. I. S. baru dapat berlangsung pada hari Sabtu tanggal 17 Desember 1949 di Jogjakarta, demikian Aneta.

Sultan Jogja minggu ini ke Medan

orang utusan itu supaya memasuki kan surat permintaan memisahkan diri dari Asahan Selatan dan La buhan Batu".

Setjara tidak langsung perkata n ini ditujukan kepada Studie komisi itu. Dalam hal seperti ini pihak rasmi sungguh keasar, se bab orang tua kita Ki Hadjar yg budiman dan djujur dalam se lusa arti kata, bukannya orangnja yang akan melakukan sematjam "tekanan" seperti itu.

Keterangan dari Ki Hadjar yg menjatakan ada diantara utusan2 itu yang tidak mengetahui mak sudnja datang ke Medan dahulu ba gi kita sebetulnja tidak har biasa, malahan lebih membuktikan apa yang telah kita dengar dibulan Dja nuari diketika utusan2 itu datang dahulu "memohon" mintak masuk NST. Dua-tiga orang diantara me reka dahulu pernah mengundju ngi kantor kita mengatakan bah wa mereka sendiri di-adjak-adjak ke Medan dengan tidak menjebut kan maksud2 politiknya.

kelima, Republik Indonesia meng angkat dan menjuruhkan komi si ini tentulah se-kali-kali tidak bermaksud djahat malah sebalik njya adalah bermaksud baik. Ka lau pihak rasmi NST merasa tjur riga dengan kedatangan komisi yang dipertjajakan oleh Republik Indonesia maka mungkinlah ang gapan orang nanti pihak rasmi NST masih merasa ada mempunjai dinding pemisah antara ia dengan saudaranya Republik Indonesia, bahkan, boleh djadi menerbitkan anggapan umum bahwa NST ma sih tidak turut menganggap Repu blik Indonesia itu mendjadi pelop or perdjajangan kemerdekaannya. M.S.

13 DES. MOB. BRIG. MASUK SURABAJA

Aneta mengabarkan, dalam su tu pertjajangan singkat dengan djuruwarta RRI, tuan Mohamad fasin, komisaris dari Mobiele Bri gade polisi Republik Indonesia di Djawa Timur, menerangkan bah wa pasukan2 Mobiele Brigade akan masuk kota Surabaya sebe lum tanggal 15 Desember ini. Di terangkan olehnja lebih lanjut, bahwa pasukan2 tersebut masuk Surabaya kompi demi kompi sam pai tertjapai djumlah satu batal jon.

Pasukan2 Mobiele Brigade mempunyai tugas untuk memper tahankan keamanan ber-sama2 dengan kesatuan TNI yang djy ga akan ditempatkan di Suraba ja.

(Bersambung).

Daerah Linggardjati dalam 6 bulan mungkin pada N.R.I.

Dalam suatu ketefangannya de ngan harlan "Kedaulatan Rak jat" Jogja, Menteri Dalam Nege ri Republik, Mr. Wongsoegoro mengatakan, bahwa ada kemung kinan dalam tempo 6 bulan sesu dah penjerahan kedaulatan selu ruh daerah Linggardjati dapat kembali kepada Republik.

Seterusnja beliau njatakan, ba hwa yang terpenting dalam me njalankan kewadjaiban panitia pe ngoperan pemerintahan (bestuurs overdracht) ialah utuhnja depar temen2 yang diserahkan kepada RIS dari pemerintahan Belanda.

Mengenai kedatangan wakil Dewan Perwakilan sementara di Semarang menemui beliau baru2 ini, Mr. Wongsoegoro menja kakan, bahwa wakil2 tersebut te lah memadjukan soal2 penggab ugan Djawa Tengah kepada Re publik. Dalam hal ini beliau te lah menasahatkan supaya menung ga, dulu sampai tiba saatnja.

India-Britania mau lekas akui Mao

Drew Pearson, djuru - ulas radio di New York, mengabar kan bahwa mahaduta Britis Sir Oliver Franks telah memberita hukan kepada Sekretaris Luar A.S. Dean Acheson bahwa Brita, nia dan India tidak bisa lebih la ma menunda mengakui Pemerin tah komunis Tiongkok.

Sekretaris Acheson, kata Pear son, meminta Britania menunggu sampai musim-bunga depan

Hari ini djawaban pem. di KNIP pleno

Pihak yang kontra umumnya menuduh perkosaan terhadap proklamasi 17/8-'45

Jang pro menganggap KMB sebagai basit maximum

Hari Minggu kemaren KNIP pleno telah berobah dari rantjan gan semula, tidak bersidang untuk memberi kesempatan kepada pe merintah untuk mempeladiri pembijaraan dan pertanjaan2 dari 64 pembijara dalam termjn pertama mengenai soal diterima atau ditolak hasil2 KMB oleh Republik Indonesia.

Dalam sidang yang telah berlang sung 3 hari siang malam itu su dah banjak terdengar suara pro dan kontra oleh wakil2 partai atau golongan diantara 338 anggota yang mengundjungi sidang ini, hingga berhubung dengan ini su dah harus terdapatnja putusan me nganai undang2 yang dikemuka kan pemerintah (hasil2 KMB) di terima atau ditolak, mungkin se kali tidak akan diadakan termjn

kedua. Hari ini pemerintah akan memberi djawabannya. Pembijara2 jang pro (setudju) umumnya berpendapat seperti pe merintah, jang menganggap KMB itu belum memuaskan, tapi adalah hasil setinggi-tingginya (maxi mum) jang bisa ditjapai dalam keadaan sekarang.

Bila diterima menurut pendapa pat mereka hasil KMB dapat digu nakan sebagai modal untuk mem beri isi kepada kedaulatan politik jang telah ditjapai selaras dengan makna "Pantjasila".

Sedang pihak yang menentang (kontra) antaranya Sukarni (Par tai Murba), Ngadiman (PKI), Lu at Siregar (Sumatera) pada po koknja mengemukakan alasan2 jang serupa, antara lain segala se suatu adalah perkosaan terhadap proklamasi tanggal 17 Agustus 1945.

Menurut pertimbangan suara, bila tidak ada obstructie (aral), jaitu kalau pada pemungutan su ara nanti djumlah jang datang ti dak kurang dari quorumnja, besar sekali kemungkinan KMB diteri ma, sebab penjokongnja yg terku at ialah Masjumi dan PNI, jang masing2 mempunyai 46 dan 41 ang gota jang datang, sedang sebagi an besar dari golongan yg tidak ber partai, wakil2 daerah, bahkan djuga sebagian dari Buruh dan Tani serta wakil2 golongan ketjl (mi noriteit) telah memundjukan tana da2 akan menjtetujuinja pula, se kalipun banjak merasa tidak puas. (Lanjutan ke hal. 4 ladjur 2)

SIDIKALANG DISERAHKAN KEPADA TNI

Pada tanggal 10 Desember j.l. djam 12 siang komandan tentera Belanda di Sidikalang, Kapten K.L.J.E. Aldena, telah menjerah kan kota Sidikalang dan djemba tan Sumbul (Koeter Jan) kepada penindjau militer KPBB, W. Ad dison.

Djam 12.15 Major Slamet Gin ting, komandan TNI didaerah ter sebut masuk kota dan menerima serta menandatangani dokumen2 penjerahan kota tersebut dan titi Sumbul (Koeter Jan brug). Kemu dian djam 12.45 pasukan TNI se banjak 1 kompi memasuki kota itu dan Sang Dwiwarna lalu diklir karkan.

Perasaan puas sendiri dikalangan Belanda wadjb dipupus

TULISAN PIETER "T HOEN DLM "HET PAROOL"

(Dikawatkan oleh djuruwatra "Waspada" dari Nederland).

Berkean dengan peneri maan rentjana undang2 pe njerahan kedaulatan oleh Tweede Kamer Pieter "t Hoen menulis tadjukrentja na dalam "Het Parool" sbb:

"Keputusan Tweede Kamer bo lehlah kita anggap keputusan ber sedjarah dimana sebagian besar dari wakil2 rakjat Nederland telah menerima likwidasi perhubungan kolonial antara Nederland dengan Indonesia dan sanggup menempat kan diri diatas dasar kenjataan jang baru dimana Nederland dan Indonesia akan bekerja ber-sama sama sebagai dua negara merdeka dan berdaulat didalam Uni. Tapi tumpukan setinggi menara dari ke salah pahaman, keangkuan dan keptjikan dinegeri kita harus di singkirkan dulu sebelum kita sam pai ke maksud tersebut. Kita ha rus belajar melihat bahwa per gerakan kemerdekaan Indonesia suatu hal jang djujur dan sopan

Sedikit bersedikit haruslah kita mulai mejakinkan bahwa keduda kan Nederland sebagai pendja djah, wali dan pendidik terhadap Indonesia tid. t arpat lagi diperta hankan. Harus pula ditegaskan bahwa kita akan menghadapi selu ruh dunia apabila kita hendak menjtoba memberhentikan djalan njya sedjarah dengan kekerasan sendjata.

Ada beberapa orang karena me rasa terhina kesombongan kenasionalnaja, lain orang karena ke takutan kehilangan machtposities, handelsmonopolies, dan keun lungan-keuntungan jang mudah didapat sebagian golongan lain la gi karena anganj2 jang ditamank an sendiri (gefixeerde denkbeeld) bahwa Nederland telah terpilih oleh jang Mahakuasa untuk mendi dik dan menuntun bangsa Indo sia maka mereka keberatan melepa skan Indonesia. Suatu gerilja bebat di Indonesia jang membikin negeri jang tjantik itu didalam ke ributan, dan kenjataan tidak un pat dipertahanknja kekuasaan Belanda di Indonesia suatu penum pahan darah jang memalukan serta gerakan bumi-haugus jang mefakan ratusan djuta modal yg sudah ditanam (investeringan) dan achirnja suatu internationale schandaal dimana negeri kita me ndjadi sasaran, kesemuanja ini ru panja memang sudah mendjadi ke harusan sedjarah untuk dapat me mupus perasaan puas sendiri dika langan bangsa Belanda dan mem berikan kejakinan kepada kita bah wa kita harus melepaskan onze historische aanspraken en rechten op Indonesia, demikian Pieter 't Hoen.

Stop Press:

BAGAIMANA DENGAN PENJAJARAN KEAMANAN DI SUMATERA TIMUR?

Berhubung dengan pendjajaran keamanan apertjasi djawa di Djawa telah didjauin oleh TNI, masa pada waktu ini djadi pemoi tjaraan dipetuaraan betapapun hal nya dengan Sumatera Timur.

Sampai sekian djauh belumlah diperoleh satu berita ketegasan tentang siapa jang akan bertang gung djawab mengenai pendjaja ran keamanan di Sumatera Timur, dimana seogal diketahuhi TNI dan Barisan Pengawal Sumatera 'ti nur masih menduduki tempat2 yg dikuasajnja, sedang koordinasi da lam hal mendjaga keamanan ka barnja belum diperoleh ketjotjo karn.

Dalam pada itu sudah djuga ter dengar desas desus bahwa pada waktu ini pembijaraan sedang ber langung di Medan tentang siapa jang nanti akan menang gung keamanan dimasa mendje lang peralihan, TNI atukah Barisan Pengawal sungguhpun sama diketahuhi bahwa keduanja akan dimasukkan kedalam tentera RIS

NSS didesak adakan hubungan dengan R.I.

MOSI FRAKSI NASIONAL INDONESIA DI PALEMBANG

Fraksi nasional Indonesia dalam Badan Perwakilan Rakjat ngara Sumatera Selatan baru2 ini telah mengadjukan sebuah mo si jang ditanda tangani oleh ketuanja R.M. Saddak, dimana antara lain didesak, supaya delegasi NSS dengan segera mengadkan perhubungan dengan pemerintah Republik jang berkedu dukan di Palembang.

Maksudnja ialah untuk merem bukan kemungkinan2, agar mu lai pada waktu penerimaan kedau latan, TNI dengan langsung da pat diserahi dan menerima per tanggungan djawab sepenuhnya buat menjelenggarakan keamanan dan ketenteraman disekitar wila jah negara Sum. Selatan.

Selanjutnja Algemeene Politie sesudahnja direorganiseer, akan diserahkan dibawah komando T NI buat sementara waktu selagi keadaan belum kembali normal.

Karena mengingatkan, bahwa dikala penjerahan kedaulatan oleh pemerintah Belanda berarti semua tanggung djawab dengan sendirinja akan diterima dan di pertanggung djawabkan kepada pemerintah RIS, dimana negara Sumatera Selatan djuga terga bung didalamnya.

PRESIDEN PILIPINA DIPROKLAMASIKAN HARI SELASA

Besok hari Selasa Elpidio Qui rino dan Fernando Lopez akan di proklamasikan mendjadi Presi den dan Presiden-muda Republik Pilipina buat selama 4 tahun j.a. d. didalam rapat gabungan istime wa dari parlemen.

Quirino mendjadi Presiden ta hun dulu buat mengambil temp at Pres. Manuel Roxas jang mangkat, dan mulai 30 Desember depan beliau akan terus mendja di Presiden selama 4 thn. Lopez adalah seorang senator baru dan baru pula muntjul digelangan politik nasional. Dengan diang katnja Lopez mendjadi Presiden muda maka senator akan tinggal 23 orang.

TNI mulai masuk Djakarta

Pada hari Sabtu pagi pukul sebelas kurang seperempat pasukan TNI yang pertama telah masuk di Djakarta, demikian UP. Pasukan tersebut terdiri dari kurang lebih 150 orang anggota di visi Siliwangi, yang diangkut dengan empat buah prahoto. Pasukan tersebut datang dengan ti ba2. Tidak lama lagi akan menuju sul 6000 orang anggota TNI.

Satuan TNI yang pertama masuk Djakarta ini baik perlengkapan dan memakai baret hitam. Mereka itu berada dibawah komando letnan kolonel Taswin. Pada waktu mereka itu memasuki kota pada tiap2 prahoto dipasang bendera Merah Putih.

WAKIL2 DEWAN KALIMANTAN TIMUR UNTUK PARLEMEN RIS

Hari Sabtu Dewan Kalimantan Timur telah memilih I. A. Muis dan Mohamad Rasjid gelar Sultan Radja Emas, kedua-duanya orang progresif, untuk duduk dalam parlemen RIS.

Muis selama pendudukan Djepang menjadi mahasiswa ekonomi di Djepang, yang kembali ke Samarinda setelah Djepang menyerah dan kemudian membuka sekolah menengah partikuler. Ia menjadi ketua pertama Front Nasional di Samarinda sampai ia dikeluarkan dari partai itu, karena ia menerima permintaan Dewan Kalimantan Timur untuk duduk dalam BFC dan BFO. Rasjid berasal dari Padang dan menjadi montir radio di Tarakan sampai ia diangkat menjadi ketua Dewan Bulungan dan anggota Dewan Kalimantan Timur. Sekarang ia masih menjadi ketua "Katan Nasional Indonesia" di Tarakan.

ANGGOTA2 NIT BUAT PARLEMEN RIS

Parlemen Indonesia Timur dgn dihadiri oleh komisi istimewa yg dibentuk untuk keperluan ini tih memilih orang2 berikut sebagai anggota perwakilan rakjat federal: 1. Olii, A. S. Bachmid, F. U. Pu pella, G. E. Dauhan, ds. A. Roti, mr. Teng Tjing Leng, I. B. P. Manuaba, A. C. Manoppo, A. Mononutu, B. Sahetapy-Engel, Andi Gappa, Sonda Daeng Matjang, njonja A. Waroh, A. D. Andilolo, L. F. Manterio, F. Jam co dan F. A. P. Pitoi, semuanya 17 orang. Selanjutnya dalam senat akan duduk dua wakil Indonesia Timur.

Untuk kursi yang pertama ditjalankan Radja Goa, Pellaupesate dan Sultan Ternate, buat kursi yang kedua, Sultan Kaharuddin dari Sumbawa, Tangkilisang, dan Radja Amerasi.

IMIGRASI BESAR2AN SERDADU BLD KE AUSTRALIA

Peristiwa O'Keefe tidak akan terjadi lagi.

Kekalahan dalam pemilihan2 dari kaum sosialis di Australia tentu akan membawa akibat2nya bagi negeri Belanda dan Indonesia. Diduga, bahwa pemerintah yang baru dengan selekas mungkin akan mengadakan suatu persetujuan an untuk suatu imigrasi setjara besar2an ke Australia dari serdadu Belanda yang telah di-demobilisasikan dari Indonesia. Rentjana2 untuk ini telah lama diadakan, akan tetapi pelaksanaannya senantiasa diundur.

Walaupun politik kulit putih Australia akan dilandjutkan terus, akan tetapi peristiwa2 seperti soal njonja O'Keefe tidak akan terjadi lagi.

Selanjutnya djuruwarta Aneta mengabarkan, bahwa KLM akan dapat mengharapakan pengertian yang lebih baik dari pihak pemerintah yang baru terhadap rentjana pembukuan suatu perhubungan penerbangan ke Australia. Achirnya dari keterangan-keterangan yang dikeluarkan oleh pembentuk kabinet tuan Menzies dapat ditarik kesimpulan, bahwa para pemimpin komunis dari seri kat2 sekerdja akan dipetjat, sehingga para pengusah dari pem boikotan terhadap kapal2 Belanda pun djuga akan dikeluarkan dari kantor serikat2 sekerdja tah.

Keadaan Tapanuli setelah diserahkan pada R.I.

Apa orang kata, dan apa yang saja lihat

(Oleh: John Hombing)

Saja baru meninjau dibeberapa tempat di Tapanuli, jaitu tempat2 yang diduduki Belanda selama ini. Tempat tempat itu saja kundjungi setelah kembali pada Republik. Mulai P. Sidempuan hingga ke Porsea, semuanya saja telah tindjau dari dekat.

Berita2 "tiupan"

SEBELUM meninjau di Medan saja dengar berita2 "tiupan" yg mengatakan di Tapanuli tih terdjadi kerusuhan. Katanja di Gunungtua, Aek Godang dan Arse, semuanya di Tapanuli Selatan, perempuran telah terdjadi antara TNI dengan pasukan2 Jacob Si regar dengan Barisan Harimau Liarnja. Sebagai wartawan, mendengar itu saja terus berangkat ke Tapanuli. Kebetulan saja tiba di P. Sidempuan tanggal 4 Desember yang lalu, setelah kota itu 2 hari kembali ditangan Republik. Mendjelang kota Sidempuan di Batang Toru, pagi djam 10 sem pat saja hadir timbang terima antara Tentera Belanda yang pergi dengan TNI yang menerima.

Pegawai Belanda tidak mengungsi. Pelaksanaan timbang-terima ini berdjalan dengan lantjar sekali. Segala sesuatu aman tenteram. Jang menarik perhatian saja di Batang Toru, ialah disebabkan ham pir tidak ada pegawai Belanda yg mengungsi.

Kita tanja pada Pamong Republik jang mengambil oper pemerintahan mengapa tidak ada orang mengungsi, dijawab, bahwa selama ini memang tidak ada sifat menentang dari pihak mereka jang telah bekerdja pada Belanda. Sepintas lalu kita berbitjara dengan Dr. Wasito, seorang kuat didaerah perkebunan Batang Toru itu. Beliau menerangkan kesannya: "Apa lagi jang kurang, kita sudah bebas kembali."

Mulai dari Batang Toru motor jang saja tompangi (partikelir) segera memakai Merah Putih. Pun rumah2 sependjang djalan dihiasi dengan bendera Dwi Warna.

Semua gembira di P. Sidempuan keadaan dijumpai seperti Hari Raja. Semua muka gembira. Saja segera mengundjungi Komandan Tentera dikota itu, Kapten Mursalim Tello. Sengadja saja ingin menje lidiki sampai dimana perbaikan tentera kita dalam perhubungan nja dengan rakjat. Karena kita sudah bosan dan hampir2 puja dapat digilas oleh siluan2 berbisadani suatu pihak jang mengatakakan: "TNI tidak sanggup memelihara keamanan, karena Harimau Liar telah semakin hebat mengganas, tepat sesudah Tentera Bld berlalu".

Leluasa menipu berita bohong.

Saja djumpai Kapten Mursalim Tello, Komandan Tentera jang mengambil oper P. Sidempuan dari Tentera Belanda. Banjak sung gih keterangan2 jang diberikan Opsir muda ini jang sangat mengharukan hati saja. Terharu karena berita2 jang lengkap dengan kenjataan2, bahwa sebenarnya keadaaan Tapanuli Selatan ada dalam aman dan tenteram. Pertama sekali saudara Mursalim menjatakan kekesalannya, bahwa katanja selama ini tidak ada wartawan jang aktif di Tap. Selatan untuk memberitakan keadaan2 jang sebenarnya, sehingga koran2 pihak sana dengan leluasa saja menipu2 berita bohong, untuk membujuk nama TNI dan Pemerintah Republik.

Paling akhir saudara Mursalim Tello berkata: "Untuk Tapanuli Selatan, kami telah ber-ikrar dan bersumpah, tidak akan mau lagi berperang saudara."

Daerah pengawasan Bedjo aman.

Saja pergi mengundjungi Major Bedjo, Komandan sektor I Sub Terr. VII dirumahnja di Pd. Si

dempuan. Saja djumpai saudara itu tengah ber-tjakap2 dengan teman2 seperdjangan jang baru keluar dari daerah gerilja. Saudara Bedjo dengan penuh rasa persaudaraan memberikan keterangan2 pada saja mengenai pertanjaan2 jg saja madjukan. Dengan tjukup terang saja mendapat djawaban segala sesuatu jang selama ini gelap bagi umum.

Diterangkannya bahwa diseluruh daerah kekuasaan TNI jang berada dibawah pimpinannya, keadaaan adalah aman dan tenteram. Di G. Tua misalnya, rakjat sangat bergembira atas kedatangan TNI. Tiga hari tiga malam diadakan kenduri, memotong kerbau, lembu dan kambing untuk menjamu peradjurit2 TNI jang baru masuk. Perhubungan lalu lintas antara Gunung Tua dengan Rantau Prapat hingga dewasa ini berdjalan seperti biasa. Pun dengan Sipirok keadaan sangat memuaskan. Disini Rakjat sangat menjintai TNI jang sekian lama berpisah dengan mereka.

Banjak keterangan2 saudara Bedjo jang memang mendjernih faham jang mungkin keliru selama ini.

Guru Tionghoa jang berdjasa.

Saja tidak puas dengan menemu Opsir2 angkatan perang saja djga. Apalagi mengenai situasi dalam daerah Republik. Berbetulan banjak djuga dari tengah2 rakjat, penduduk pedalaman daerah Gerilja jang datang memasuki kota. Diantaranya terdapat seorang Tionghoa, tuan Fong Sie Fat dan Penjabangan. Tuan ini seorang guru di Penjabangan dan telah banjak berdjasa pada perdjangan kita dengan membantah berita2 propokasi Belanda jg menjatakan keadaan huru-hara di Tapanuli Selatan. Tiga djam lamanya, pada malam saja menginap di Padangsidempuan, saja bertjakap2 dengan orang Tionghoa ini. Dengan tjara bebas dia memberi keterangan2 mengenai pertanjaan2 jang saja madjukan.

Kesemuanya berlawanan dengan berita2 jang telah tersiar di-tiup2 diluar daerah Tapanuli seperti di Medan.

Hubungan baik

Besoknja sebelum kembali dari P. Sidempuan saja pergi mengundjungi Tuan Mangaradja Muda Siregar, Bupati Padang Sidempuan dirumahnja. Keterangannja tju kuplah bagi saja untuk memberi djaminan, bahwa hubungan tentera dengan rakjat, polisi dan Pemerintah ada baik. Ini tjotjok dengan kenjataan jang saja persaksikan selama saja berada dikota itu.

Perguruan giat

Sebentar saja berkundjung ke sekolah S.M.P. Partikelir Taman Dewasa di kota itu. Suatu perguruan jang menjambang rentjana SMA, SMA dizaman Republik. Sekolah ini dipimpn oleh Sdr Baginda Mangaradja Muda Siregar jang djuga menjdjadi Ketua Front Rep. di P. Sidempuan. Tih mempunyai murid sebanyak 330 orang; 220 orang bahagian SMP dan 110 orang bahagian SMA. Gurunja sedjumlah 16 orang jang berkemauan keras mendidik murkidnja, walaupun sebagian besar diantaranya bekas pegawai Republik.

Gedong perguruan itu didirikan setjara bergotong royong diantara guru2 dan peladjar2. Ketjujil rangkanya, atap ditingling dan lantai djerdjakan oleh mereka sendiri. Sampai sekarang dinding2 perguruan itu masih belum selesai. Sungguhpu demikian, mereka semuanya tetap bergiat.

Karena tidak ada lagi atjara jg lain untuk tinggal berlama2 di Padang Sidempuan, sajapun meninggalkan kota itu.

Pada hari saja meninggalkan tempat itu, keadaan semakin ramai. Semakin banjak orang masuk kota. Merah Putih menghiasi selu

ruh pandangan mata. Sepandjang tepi djalan tiap2 rumah memakai Sang Saka Merah Putih.

Upatjara meriah di Sibolga.

TIMBANG-TERIMA antara kedua belah pihak di Sibolga saja hadir. Jaitu tanggal 7 Desember, dimana TBA Heckman dan Overste B.H. de Vries dengan tenteranya meninggalkan ibu kota Tapanuli. Let. Kolonel Kawilarang dan Gub. Militer Dr. F. L. Tobing, masing2 mengambil oper kekuasaan tentera dan sipil di Tapanuli dari pihak Belanda.

Perbedaan antara sebelum dengan setelah timbang-terima jang bersejarah itu sangat besar. Berapa hari sebelum timbang-terima berlaku, sangat sedikit orang kelihatan dipasar. Bukan karena apa2, tapi orang takut kalau2 tentera Belanda tidak tahan mengorbankan perasaan, sehingga mereka merasa kuatir terdjadi sesuatu hal jang tidak diinginkan. Tapi ternyata, tentera Belanda dalam hal ini berlaku sangat sportif (patuh). Diseluruh tempat jang ditinggalkan Belanda, pelaksanaan timbang-terima berdjalan dengan lantjar. Serdadu2 Belanda berlaku patuh dan baik. Ini djuga dinjatakan oleh Bapa Tobing, Gubernur Militer Tapanuli, sewaktu saja meng-interpui beliau dirumahnja.

Kini timbang-terima di Sibolga telah selesai dengan baik. Segera TNI dengan polisi Negara (Mobiel Brigade dan Polisi Umum) memasuki kota dan mengisi si segala persimpangan. Terompet TNI dari beberapa pendjuru ke-dengaran. Suatu tanda TNI telah masuk dan berkuasa kembali di kota.

Rakjat segera menderu dari senang pendjuru ke-kota. Semuanya berkumpul dimuka kantor Residen, dimana dilakukan upatjara pengambutan kembalinja Pemerintahan Republik di ibu-kota. Lebih kurang 30.000 orang rakjat Kabupaten Sibolga turut dlm

Pengembalian B. Tinggi kepada NRI

Oleh: Djuruwarta "Waspada" di Bukit Tinggi

Mengenai penyerahan Bukittinggi kepada Republik, djuruwarta kita kabarkan, bahwa segala sesuatunya berdjalan dengan tenang dan tenteram. Perasaan jang ber-lebih2an (overschattig) tidak ada.

Tanggal 7 Desember, tengah hari telah dilakukan upatjara timbang terima antara ketua delegasi Republik Mr. M. Nasroen dengan ketua delegasi Belanda Textor, ditempat kediaman Komisi Perserikatan Bangsa2 di Djalan Birugo.

Sesudah itu terdjadi pula teken meneken, antara Kolonel van Erp dan Lt. Kolonel Dahlan Djambek, berkenaan dengan soal militer.

Sebentar saja hal itu terdjadi, dan dalam suasana jang djernih. Dalam pertemuan jang dihadiri oleh tidak berapa orang, dan saat jang sebentar itulah terletak puntjak (climax) dari perdjangan dan usaha memulihkan Bukit Tinggi.

Apa jang dikerdjakan dengan bersimbah darah dan maudi keringat dalam medan2 pertempuran dan media perundingan selama ini, berachirlah disitu.

Kemudian segala tentera dan pegawai bangsa Belanda lantas meninggalkan kota B. Tinggi, dan para pemimpin Republikpun berkumpul dibekas markas overste Raebel, menunggu masuknja prawira2 dan pahlawan2 gerilja.

Para pembesar sipil dan tentera berbaris, menjambut. Diujung sekali kelihatan Brigade Komandan Dahlan Djambek, dan adju-dan. Kelihatan djuga Pt. Gubernur Militer S. Tengah Mr. M. Nasroen dan Sekretaris, Komisaris Suleman Effendy dari Kepolisian S. Tengah, Dr. Ali Akbar dari Sekretaris Delegasi R.I., Dr. M. Joe-soef dan Njonja dan lain2. Keada an tenang dan sepi, sebab tidak satu manusia atau kendaraan di-bolehkan melintasi djalan pada waktu itu. Tiba2 ketenangan dipes tjakhan oleh derap sepatu jang serentak dari para peradjurit bangsa, jang datang dari berbagai djurusan untuk keamanan kota. Bustami Achir pemimpin dari Tentera Peladjar turun dari lereng gunung Merapi membawa

upatjara jang bersejarah itu. Suatu bukti, bahwa inilah jang diakui oleh rakjat sebenarnya. Segala sesuatu berlaku dgn penuh chid mat tapi tjukup gembira. Orang kampung datang dengan ber-ma tjam2 tjara keramaian. Jang mem bawa gendang, tari dsbnja. Seorang perempuan jang berusia lanjut dengan adat daerah telah "menguras" (memberkati setjara adat Batak asli) Dr. Ferdinand L. Tobing, Let. Kol. Kawilarang dan semua jg hadir. Memberkati perdjangan utk seterusnya serta mengutjap sjukur pada Tuhan.

Memperhatikan pedato dari pembitjara2 Pemimpin dalam upatjara itu, saja mendapat kesimpulan, bhw baik Pemerintah, Tentera dan Rakjat telah sama2 insyaf dan berdjandi untuk membangun dan membina dihari depan.

Kota dihiasi dengan Merah Putih dan rakjat bergembira. Gembira karena setelah satu tahun bergerilja dapat kembali bertemu dengan milik semula. Penduduk menjumbangkan makanan kepada tentera. Dua ekor kerbau dipersembahkan oleh rakjat Aek Habil kepada TNI untuk dipotong hari itu. Djamaan2 tidak henti2nja. Kegembiraan jang se-akan2 tak dapat digambarkan dengan kata2.

Demikian seterusnya keadaan di Tarutung, dan Si-borong2, pada tanggal 10 jbl. Di Tarutung, 40.000 orang rakjat Silindung turut merajakan pengembalian Pemerintahan Republik jang bersejarah itu. Se dang di Si-borong2 sendiri sebegitu tju banjak pula dihiburi dengan musik tiup, gendang Batak asli, penuh rasa sjukur dan gembira.

SPONTANITEIT (rasa tulus iklas) dari Rakjat meluap2. Disana-sini ber-rupa2 tjara menjambut TNI dan Pemerintah, jang selama ini berdjangan didaerah gerilja.

Tiap2 langkah dari Tentera kita, saja perhatikan. Sudah banjak berobah dalam tingkah lakunja. Perobahan menudju perbaikan. Perubahan rakjat dengan anak2nja dari tentera semakin erat.

Mudah2an keadaan ini dapat berlangsung untuk seterusnya, untuk kekokohan negara dan kemakmuran Rakjat.

PARLEMEN PASUNDAN MENERIMA BAIK HASIL2 K. M. B.

Parlemen Pasundan pada hari Sabtu pagi sudah menerima baik hasil2 KMB dengan 64 suara setuju dan 2 suara blanko. Dgr imbangan demikian pula rentjana undang2 dasar pun disetujui.

Persidangan hari Sabtu pagi itu telah dihadiri antara lain oleh menteri Belanda, van Schaik, wakil WAM dr. van Diffelen dan oleh walinegara Pasundan, jang djuga menjaksikan djalannja pemungutan suara. (Aneta)

PENERANGAN DI DJAWA TIMUR MINTA BANTUAN R. I.

Direktur kabinet wali-negara, Djawa Timur, Sukardiman, menerangkan dalam konferensi pers minggunnja, bahwa negara Djawa Timur dengan resmi telah meminta kepada Republik pegawai2 penerangan untuk diperbantukan kepada negara dan jang akan dapat mengambil pimpinan dinas penerang nanti. Atas permintaan ini belum ada djawabnja.

Selanjutnja Sukardiman menerangkan, bahwa beresuisaan dengan kehendak Sultan, waktu penjerahan kedaulatan tidak akan diadakan keramatan, melainkan hanya pertemuan2 peringatan saja. Ia menerangkan djuga, bahwa sudah dapat dipastikan, bahwa wali negara sedikit hari lagi akan berangkat ke Nederland sebagai anggota delegasi RIS jang akan menerima kedaulatan dari tangan Belanda. Kalau sekiranya wali negara tidak terpilih menjadi anggota delegasi, ia toch bermaksud djuga hendak menghadiri penjerahan di Amsterdam.

TUAN BROOKE MENGGUGAT POLITIK BRITIS DI SERAWAK

Tuan Anthony Brooke, kemena kan (keponakan) dari bekas "radja putih" Serawak, dan seorang jang menuntun mewaris keradjaan Serawak, mengatakakan pentjo-baan membunuh Gubernur Duncan Steward dari Serawak memin ta diadakan penjelidikan setjara terbuka terhadap garishaluan Pemerintah Britis di Serawak.

Tuan Brooke ini pernah dilantik menjadi "radja muda" (tengku mahkota) Serawak ditahun 1940 dan ia sangat tidak berse-nang jang keradjaan Serawak itu didjadikan tanah djadjaan Britis.

Pentjo-baan membunuh Gubernur Steward oleh 2 orang pemuda dari Peratuan Pemuda Melaju djuga adalah akibat dari lenjapnja keradjaan Serawak menjadi tanah djadjaan. Gubernur Steward, sebagai su-dah dikabarkan, meninggal dunia karena tikaman ke perutnja.

KONGRES PKR

Partai Kedaulatan Rakjat telah membuka kongresnja di Malasar jang berlangsung sampai 11 Desember. Hadir utusan2 dari ke-16 tjabang2 PKR di Indonesia Timur.

Dari Partai Murba dan Masjumi di Djokja diterima utjapan2 selamat. Ketuaja, Rondonuwu membentangkan, bahwa tudjuaan dari kongres ini ialah untuk berunding tentang soal bagaimana tjaranja akan dapat diberikan kepada se-besar2nja kepada kemerdekaan dan kedaulatan.

AWAS DGN ORGANISASI NIEUW-GUINEA JANG MENGLABUL

Golongan Indo dengan kepertjua jam diri sendiri dan keberanian hati harus mengarahkan segala tenaga untuk memkonsolidasi dan mengembangkan susunan baru, se-mua pada tempat jang biasa ia duki, hingga djuga dengan bantu an kaum Indo Indonesia bisa ber diri sedjadjar dengan bangsa2 la in di dunia, demikian antara lain seruan Pengurus Indo Nationale Partij (INP) jang bersama-perwa kilan Pasundan telah mengadakan rapat kilat pada tanggal 7 Desember jang lalu, di Djakarta.

Dalam pada itu djuga telah di putuskan untuk meminta kepada jang berwadjud supaya didirikan sebuah alat penjuluh bagi golongan ketjil dengan tenaga2 dari kalangan mereka sendiri.

INP dalam sidangnja itu memu tuskan pula untuk mengambil sikap tegas terhadap surat2 jang oleh INP dikatakan membujuk dan mengebuli terutama jang di lakukan organisasi2 "Nieuw Guinea".

Djakarta: Diperoleh kabar, bahwa dalam bulan ini di Djakarta akan muntjul satu harian baru, bernama "Djakarta Raja". Diantaranya jang duduk dalam redaksi ialah Sudjati S. A., wartawan "Pedomani" dan "Siasat", dan S. Bra ta.

Kesan2 dari ASlt dan L. Batu

Djuruwarta "Waspada" yang baru saja kembali dari Asahan Selatan dan Labuhan Batu menja takan, bahwa perasaan rakjat di daerah itu tertekan berhubung pa da waktu ini disana didjalankan larangan tidak boleh berapat, sedang yang berkuasa tidaklah mem berikan alasan sebab larangan itu. Timbul pertanyaan kepada rakjat apakah sebabnya di Langga Pa- jang dibenarkan orang berapat sedang di Rantau Prapat tidak? Perihal tidak dibenarkan Ki Hadjar ke Asahan Selatan djuga menjebabkan perasaan rakjat di- sana tertekan, dan kalau Ki Ha- djar datang, tentulah penerimaan akan hebat.

Selain itu orang disana bertanja tanya apakah orang lupa pada ta wanan yang berada di Kota Pi- nang. Diantara mereka ada disa- na terdapat seorang pamong pra dja lengkap dengan stafnja berna ma M. Idrus Hasibuan, yang sebe lum aksi militer yang pertama menjadi Wedana di Sungai Ram pah dan sesudah aksi militer per- tama menjadi wedana di Kota Pi- nang. Mereka ditahan bersama orang tangkapan biasa. Selain itu djuga kabarnya kepala kantor pos Republik di Kota Pinang. Djum lah tawanan akibat pertikaian Be- landa—Republik ada lebih dari 30 orang, dan orang diharapkan be- nar perhatian dari pihak del. Re- publik di LJC Medan atas nasib mereka.

Mengenai desas desus yang mengatakan bahwa di Gunung Tua telah timbul insiden ketika di- aakan penyerahan kekuasaan da- ri brigade B kepada brigade A da- ri TNI, dikatakan bahwa desas desus sama sekali tidak beralasan, sebaliknya penyerahan berdjalan dengan baik sekali.

Didiera itu pada waktu ini se- memang terasa benar kekurangan obat2an, sedang disana berdjalan kit penjakit frosbia dan tja- tjar. Oleh sebab itu rakjat berha- rap benar supaya obat2an yang perlu dikirimkan kesana.

PORI TJABANG MEDAN TERBENTUK

Kemarin pagi atas inisiatif tu- an2 Darsan Hardjowasito, Kama rudin Panggabean dan Datuk Be- sar, bertempat dikedong sekolah Kesatria, peminat2 olah-raga diko- ta ini telah mengadakan pertemu- an untuk mendirikan tjabang PO RI (Persatuan Olah Raga Indo- nesia). Timbul perhatian untuk membentuknya, jaitu semendjak kedatangan kesebelasan PORI Djakarta baru2 ini. Disamping itu setjara ketebutan dalam rapat kemarin, tn. Ismail Dauly memba wa mandaat dari ketua PORI di Jogja yang dialamatkan kepada t. Sugondo Kartoprodjo. Mandaat tsb. antara lain meminta supaya diusahakan berdirinja PORI di Sumatera Timur ini.

Nama2 pengurus yang terpilih kemaren ialah tuan2 Ismail Dau- lay, I.M. Simandjuntak, Kamaru din Panggabean, Darsan H., Tj. Tj. Liong, T. Harris dan J. Ka- lalo.

Tuan2 tersebut diatas-lah nan- ti yang akan menentukan siapa di- antara mereka sebagai ketua, se- tia usaha dsb. Djuga mereka akan berhubung dengan peme- rintah agar mendapat sokongan sepehunja.

Selanjutnja tentang PORI ini: dapat didjelaskan, bahwa ia merupakan bond yang terdiri dari beberapa bahagian, diantaranya bahagian2 Sepakbola, Hockey, Tennis, Badminton, Athle- tiek, bola—keranjang, dan sebagainya (berenang, djalan ka- ki, main anggar, ping pong; pen- tjak).

Dimasa depan dengan sendiri- nja segala bond2 olah raga dari berbagai bahagian yang ada seka- rang, bukan sadja di Sumatera Ti- mur ini, tetapi djuga diseluruh ke- pulauan kita akan terdapat men- djadi satu dengan memakai na- ma satu, jaitu PORI.

PORI inilah nanti yang akan mewakili Indonesia memasuki ge- langgang olah raga internasional dimana pemuda2 dan pemuda2 ki- ta akan membanggakan Merah Putihnja berkibara, disamping ber- dera2 bangsa lainnya.

Dengan ini diserahkan kepada segala perkumpulan dari tiap2 bahagian olah raga di Sumatera Timur ini supaya ber sedia meng- gabungkan diri.

Awas dgn orang2 yg me- lakukan propokasi

Djangan menanggung di air keroh ketika peralihan ini

Berhubung dengan berita2 tentang pelanggaran2 atas keten- teraman dan keamanan umum di beberapa tempat diluar daerah Republik yang nanti akan dimasuki TNI dan alat kekuasaan nega- ra, maka Kementerian Penerangan Republik telah mengeluarkan pengumuman yang berbunyi sebagai berikut:

HARI INI DJAWABAN PEM. DI KNIP PLENO

(Landjutan dari hal. 1 ladjur 4)

Pemandangan Umum

Sabtu malam dilangsungkan pe- mandangan umum terhadap kete- rangan pemerintah babak yang ter- akhir dalam instansi pertama.

Iskandar Tedjasukmana, bekas wakil PSI sekarang tak berpanti mengatakan bahwa banjak anggo- ta yang menindjau soal KMB ini dari sudut bagaimana menjelamat- kan diri sendiri dan golongan sen- diri. Menurut pembijtara rakjat pada umumnya mengikuti manifest Nopember 1945. Dengan menerima KMB pembijtara sanggup melihat tingkat perdjangan yang lebih tinggi dan memang tjita2 tak bisa ditjapai sekaligus, melainkan ber- tingkat2 menjapai. Bahaja yang besar dalam RIS nanti i- lah RIS itu merupakan tempat persemaian yang subur ba- gi bordjuis yang suka main mata dengan USA dan Belanda. Sjarat mutlak untuk menghindarkan ba- haja itu ialah RIS musti menjam- in hidupnya pergerakan rakjat yang demokratis dan oposisi na- sional. Akhirnya pembijtara menun- tut supaya Djawa dan Sumatera di- persatukan.

Rondonuwu, wakil Sulawesi me- njatakan sudah banjak pembijtara yang menindjau soal2 dalam alam pikiran RIS yang belum ter- wujud sedangkan kita masih ber- ada dalam Negara Republik Indo- nesia. Pembijtara membantah ala- san yang dikemukakan oleh Mr. Moh. Jamin tentang ditundanja Irian karena kekuasaan de facto Republik tak pernah ada di Irian. Republikpun tak pernah berkuasa de facto di Flores atau Ende- h. Pembijtara mengusulkan diadakan pemilihan umum di Irian, mengu- sulkan lekas terbentuknja delega- si untuk menjelesaikan soal Irian dan menuntut supaya papare di- angkat menjadi anggota dan di Irian harus diberdirikan konsulat RIS.

Sajuti Melik, anggota Partai Murba menjatakan tak dapat me- nerima KMB, dengan perhitungan- nja menolak KMB perdjangan le- bih tjepat tertjapai. Jang tidak setuju pun menggunakan hasil KMB sebagai modal. Pembijtara minta supaya dengan kekuatan KNIP pleno undang2 nomor 9 ten- tang quorum darurat ditjabut ka- rena undang2 itu dianggap seba- gai suatu seludupan pemerintah untuk menggoalkan hasil2 KMB. Rasa hati yang djujur berontak terhadap undang2 itu.

Keterangan2 dan dokumen2 KMB belum lengkap dan terlalu ter-gesa2 sehingga sama sadja dgn "beli kutjng dalam karung". Se- benarnya rakjat Indonesia tidak lagi mengikuti aliran baru itu.

Undang2 dasar sementara RIS su- dah meninggalkan pantjasila. Da- lam mukadimah disebutkan pan- tjasila tetapi didalamnya tidak ada sehingga undang2 dasar sementa- ra itu palsu dan berbahaya. RIS dengan demikian tak lain merupa- kan pendjadjahan bertjorak baru, tapi kalau KMB ditolak maka se- sudah perang dunia ketiga Indo- nesia pasti merdeka penuh sedang- kan sekarang ini Indonesia sudah terseret dalam blok Amerika. Pe- dato Sajuti Melik ini berkali-kali disambut dengan tepuk tangan ri- uh rendah rakjat yang mengikuti sidang diluar Sitinggil jaitu di bawah pohon beringin aloon2.

Sukarni, wakil Partai Murba me- njatakan dengan adanya KMB itu maka proklamasi 17 Agustus su- dah ditjgalkan. Pedatnja ini tak teratur tetapi pada pokoknja tidak dapat menjtudjui KMB.

Ngadiman, wakil PKI mengata- kan bahwa RIS tak punya kedau- latan yang sesungguhnya dan se- harusnja RIS harus menguasai ke- kajaan alamnja sendiri. Berhasil- nja KMB itu hanjalah dengan te- kanan pihak ketiga sebelum KMB dimulai. Hak RIS lebih kurang daripada Republik Indonesia de- ngan KMB itu maka Indonesia di- djadja setjara baru. Menerima KMB berarti jang pemerintah ke-

(1) Dalam menghadapi penje- rahan kedaulatan dimasa depan nanti, maka hendaknya diresap- kan tiap2 pentjita perdamiaan dan kemerdekaan kessadaran, ba- hwa telah berallihlah kekuasaan ne- gara dan pemerintahan dari ta- ngan Belanda ketangan bangsa sendiri. Ini berarti berallihlah djuga segala tanggung djawab keama- nan dan ketenteraman umum ke- pada pemerintah bangsa kita sen- diri.

(2) Berhubung dengan ini ma- ka seluruh lapisan rakjat Indo- nesia wadajib membantu pemerintah nasional nanti didalam menjeleng- garakan tugas kewadjabannya jang pertama, yakni dalam menjaga ke- amanan dan ketenteraman umum. Membantu pemerintah dan alat2 kekuasaannya dalam soal keama- nan ini tidak berarti, bahwa tiap2 orang boleh bertindak sendiri da- lam soal pendjagaan keamanan dan ketenteraman. Melainkan tiap- tiap orang harus tunduk pada se- gala peraturan2 dan tindakan2 jg- nanti diambil oleh alat2 kekuasa- an negara kita sendiri.

(3) Dalam tiap masa peralihan maka biasanja oleh golongan2 jg- tidak bertanggung djawab dan jg- tidak menjtudjui penjerahan ke- daulatan itu didjalankan tipu mus- libat untuk menak-nakuti rak- jat (intimidasi) atau pun untuk menghasut rakjat menjalakan- kan perbuatan2 diluar hukum (pro- vokasi).

(4) Karena itu hendaknya rak- jat kita sadar akan bahaja2 ini. Djangan sampai kita djadi korban intimidasi dan djangan sampai ki- ta djadi mangsanja provokasi. Djauhilah segala perbuatan jang bersifat intimidasi dan provokasi. Malahan sebaliknya dalam me- njongsong perubahan dimasa de- pan nanti, sudah seharusnya kita semua bertindak atas dasar insaf akan harga diri sendiri sebagaima- na jang diharapkan dari bangsa jg- dewasa dan merdeka.

(5) Sebenar lagi akan sampai diberapera kota2 besar di Djawa dan Sumatera diluar daerah Repu- blik, pegawai2 Kementerian Pene- rangan Republik untuk membantu melanjarkan pekerdjaan segala- alaht kekuasaan pemerintah nasio- nal dalam menjjamin keamanan dan ketenteraman.

SOMALIA AKAN DIURUS ITALI KEMBALI

Kemerdekaan 10 tahun lagi Sidang Umum PBB kini menem- patkan Somalia, bekas djadjaan Itali, dibawah amanan internasio- nal selama 10 tahun, dengan Italia diperserahkan mengurusnja.

Perdjandjian amanan itu men- gandung pasal2 menghadkan da- erah itu akan diurus selaras de- ngan sarat2 didalam konstitusi jg- disusun rapi.

Sir Menegal Rama Rao (India) mengatakan konstitusi ini dika- rang oleh PBB dan akan dibarui berkala-kala supaya bisa didiri- kan kemerdekaan didalam 10 ta- hun.

SERUAN MERAJAKAN PENE- RIMAAN KEDAULATAN RIS

Djabatan penerangan NST min- ta kita kabarkan sbb:

Bersama ini diminta kepada se- gala penduduk Sumatera Timur supaya turut merajakan penerima- an kedaulatan RIS jang akan di- adakan nanti.

Segala penduduk jang berbang- sa Indonesia diminta turut me- njumbangkan tenaganya, sementa- ra pemberian sumbangan jang be- rupa tenaga ataupun lainnya dari penduduk bangsa asing akan di- terima dengan gembira sebagai tanda turut jangulus iklas.

Dalam merajakan penerimaan kedaulatan RIS ini hendaklah ki- ta bersatu semua dengan tidak mem-beda2kan bangsa, golong- an, pendirian dan sebagainya.

hilangan kepertjajaan rkjat.

Hari Minggu tak diadakan si- dang dan pemandangan umum in- stansi pertama sudah selesai. Ha- ri ini pemerintah akan memberikan djawaban atas pemandangan2 umum instansi pertama. Sekali- pun ada beberapa golongan jang tidak menjtudjui adanya instansi kedua dan meminta dipertjapnja pemungutan suara diduga instansi kedua tetap akan diadakan, dem-ikian Aneta.

T.N.I. BELUM MASUK DJAKARTA

Berhubung dengan berita2 jang duluan mengenai ma- suknja TNI ke Djakarta (Ha- hat halaman II — red. "Wsp"), hari ini Aneta ka- barkan lagi bahwa diperoleh keterangan dari kalangan jg- berhak bahwa jang masuk itu tjuma opas-opas dan pe- kerdja-pekerdja untuk me- njiapkan markas. Bila batal- jon TNI sampai masih belum ditetapkan.

TNI SIAP MENGIRIMKAN TENAGA KE SEBERANG

Kolonel Bambang Supeno dari Markas Besar Komando Djawa menerangkan kepada para warta- wan dalam satu joint-interview bahwa untuk menghadapi persia- pan2 menjaga keamanan diselur- h Indonesia kelak apabila ke- daulatan telah diserahkan kepa- da RIS, maka TNI telah siap utk mengirinkan tenaga2 ke daerah Seberang, umpamanja ke Sulawesi dan Kalimantan.

URGENSI PROGRAM KONGRES UMAT KATHOLIK

Irian selekasnja dimasukkan RIS Kongres Umat Katolik selur- ruh Indonesia jang diadakan ber- turut2 mulai tgl. 7 sampai 12 De- sember di Jogja telah menetapkan urgensi programnja sbb:

1. Irian harus dimasukkan dalam RIS se-lekasnja. 2. Supaja djumlah negara2 bagian di RIS diperketil menurut ke- hendak rakjat. 3. Di Indonesia seluruhnja hanja diadakan satu ikutan Katolik sadja jang dinamakan Partai Katolik.

Tudjuan dari Kongres Umat Katolik, ialah berusaha se-kuat- kuatnja untuk memajukan RIS dihari jang akan datang, demiki- an RRI tadi malam.

PABRIK GULA TJOLOMADU DIBAWAH PENGAWASAN REPUBLIK

Dengan penyerahan daerah So- lo kepada Republik Indonesia pa- brik2 gula Tjolomadu dan Tasik- madu didaerah tersebut akan be- kerdja kembali dibawah penga- wasan pemerintah Republik, de- mikian dikabarkan oleh RRI Jog- ja. Berhubung dengan itu perusa- haan perkebunan Republik Indo- nesia dibangunkan kembali, se- dang sjarat bahwa perusahaan- tersebut untuk sementara hanja akan mengurus pabrik2 gula dan perusahaan2 jang bersangkutan dengan itu.

KONPERENSI PERWARI SE- INDONESIA DI BOGOR

Tanggal 17 Desember Perwari akan mengadakan konperensinja se-Indonesia bertempat di Bogor. Berhubung dengan itu Perwari tjabang Medan telah mengutus- njonja Rusli sebagai wakil untuk menghadiri konperensi tersebut. Beliau akan berangkat dari kota ini tanggal 14 Desember depat- dengan menumpang pesawat ter- bang.

M. PUTERA—SAHATA

Kemarin dengan mendapat per- hatian jang memuaskan dilapang- an Djalan Radja dikota ini, Kese- belasan Medan Putera hanja da- pat mengalihkan Sahata dengan stand 2—1. Sahata telah menun- djukkan permainan jang gigit dan tampak mutunya meningkat dari jang sudah2. Begitupun pe- main2 Medan Putera tampaknya tidak ataupun belum lagi mengu- larkan tenaga jang sanggup2. Terbukti dengan aksi Ramli cs. jang bersifat mempermain-main- kan sadja, sungguhpun saat2 baik sudah diperolehnja.

Sebelum djedja, Gurdi kanan- dalam M. Putera membikin goal pertama dan Sahata dapat memba- las oleh karena akibat kesalahan gawang M. Putera, Dachrun. Se- bab ketika kiri-luar Sahata me- nembak tinggi, centervoornja ber- sedia untuk menjerbu. Sebaik di- tangkap Dachrun bola itu lepas ditanganja karena serbuan itu. Seharusnja bola itu tidak ditang- kap, malahan musti ditumbuk su- paja dapat mengelakkan serbuan- lawan.

Sesudah djedja lagi sekali Gur- di menggolkan sambil djatuh, ka- rena diburu oleh pendjaga ga- wang Sahata. Sajang barisan ba- wah Sahata tidak lekas mengisi kekosongan digawang disaat pen- djanganja maju kemuka. Kesalah- an begini selalu tidak menjadi perhatian.

LOTTERIJ UANG

SEBESAR f 1.500.000.-

terbagi atas 150.000 lot & f 10.— jang bernomor 10.001 sam- pai dengan 160.000 dan selebar lot terbagi lagi atas lot2 se- perti empat & f 2.50 guna Stichting „BIJSTAND INSTELLINGEN FONDS” di Bata- via-C.

Djumlah hadiah2 besarnja f 750.000.— jaitu :		
1	hadiah dari f 100.000.—	f 100.000.—
2	" " " 50.000.—	" 100.000.—
2	" " " 25.000.—	" 50.000.—
5	" " " 10.000.—	" 50.000.—
15	" " " 5.000.—	" 75.000.—
55	" " " 1.000.—	" 55.000.—
220	" " " 500.—	" 110.000.—
600	" " " 250.—	" 150.000.—
600	" " " 100.—	" 60.000.—
Djumlah 1500 hadiah		f 750.000.—

Lot2 dapat diperoleh :

- pada kas2 dan bank2 jang tersebut dibawah ini, pemba- jaran contant dengan uang jang sah : ESCOMPTBANK N.V., Batavia-C., Noordwijk 25 (di Batavia kota tidak diadakan pendjualan), Bandoeng, Cheribon, Makassar, Manado, Medan, Padang, Palembang, Semarang, Soerabaja dan Telokbetong.
 - Setjara „aangetekende zending” melalui pos, paling ba- njak 10 lot buat seorang atau se-alamat, hanja dengan pengirinan posswisel kepada Escomptbank N.V. Bata- via-C., (Posttommel 58), di Bandoeng, Cheribon, Ma- kassar, Manado, Semarang, Soerabaja, Medan, Padang, Palembang, Telok Betong.
- Untuk tiap-tiap satu lot penuh atau bahagian dari satu lot penuh harus dibubuhi f 1.— guna bea administrasi dan pengirinan.
- Djika djumlah lot2 jang disediakan untuk dikirim telah ditutup semua, maka posswisel2 jang diterima sesudah itu dianggap untuk loterij jang berikutnya, ketjuali djika sipengirim memajukan permintaan lain.
- Tidak akan dilakukakan pengirinan rembours.
- Djika lot2 tidak terdjual habis, maka hadiah2 akan dikurangkan menurut perimbangan.

PENARIKAN DI BATAVIA PADA 27 dan 28 JAN. 1950 ketjuali djika tanggal ini dipertjapat oleh Secretaris van Staat, Hoofd van het Departement van Sociale Zaken. MULAI PENDJUALAN PADA 6 JANUARI 1950.

UNTUK PERAJAAN, PESTA, PAWAI dsb.:

BENDERA MERAH-PUTIH

(DARI KERTAS)

Ditjetak diatas kertas halus/kuat dengan tinta merah jang mengkilap. Ukuran 40 x 26 cm.

HARGA :

100 — 500	& f 0,15
501 — 1000	& f 0,13
1001 — 5000	& f 0,10

Terhitung ongkos kirim. Pesanan harap disertai uangnja pada :

„MEDAN BUDAJA” GRESIK (DJAWA)

SUDAH SIAP SEDIA BAR ANGNJA, SEGERALAH AMBIL BAHAGIAN ! !

SANG SAKA DWIWARNA

BENDERA „MERAH-PUTIH” DARI KERTAS ukuran 17 X 27 cm.

Harga per 1000 lembar	f 80.—
" " 500 "	f 45.—
" " 100 "	f 10.—
" " 1 "	f 0,15

BENDERA „MERAH-PUTIH” DARI KAIN CASHMIER:

Ukuran 20 x 30 cm untuk Betja, Anak Sekolah dll	& f 5.—
" 30 x 45 cm " Motor2, Betja dll	& f 10.—
" 40 x 60 cm " Rumah2, Toko2 dll	& f 15.—
" 80 x 120 cm " Toko2 dan kantoor2 dll	& f 32,50

Pusat pendjualan Alat2 Pcnjambutan Kedaulatan E.I.S.

KAPROCO INDUSTRIAL CO. HAKKASTAAT 77 — MEDAN

PANDU RAKJAT INDONE- SIA ZIARAHI MAKAM2 PAHLAWAN

Pandu Rakjat Indonesia di Me- dan dibawah pimpinan Pak Jon- do kemarin pagi telah pergi men- ziarahi makam2 Pahlawan diling- kungan kota Medan, berhubung- tgl. 11 Desember telah dinjata- kan sebagai hari berkabung oleh Pusat Pandu Rakjat Indonesia Jogjakarta.

Sedjumlah kira2 150 anak2 pan- du kemarin pagi telah berkumpul disekolah Taman Siswa. Dari sa- na berpetjah djadi tiga gelomb- bang, masing2 menudju makam2 Pahlawan di Djalan Halat, Coen- straat dan Kp. Dadap.

Waktu berdjalan bendera Pan- du Rakjat Indonesia digulung- dram dikendurkan dan dibungkus dengan kain putih dengan lang- kah per-lahan2 (treurmarsch).

SERIKAT BURUH PER- KEBUNAN

Panitia Pembentukan Serikat Buruh Perkebunan untuk daerah Sumatera Timur minta dikabar- kan, bahwa panitia tsb bermak- sud akan merasmikan berdirinja Serikat Buruh ini pada hari Ming- gu tanggal 18 Desember j.a.d. dan sebelum itu mengharap- kan adanya perhubungan dengan per- sipan Panitia Tjabang atau Ran- ting, terutama sangat diharapkan adanya perhubungan dengan pe- mimpin2 Buruh Perkebunan jg- telah ada didaerah Sumatera Ti- mur ini.

Semoga maksud tsb. dapat per- hatian. Sekretariat sementara ber- tempat di Beltonstraat no. 2 Me- dan.

Dibuka tiap2 hari mulai djam 4 sampai 6 sore (W.R.)

Pentjetak :

Pertjeta kan Indonesia Medan.

Isinja :

Diluar tanggungan pentjetak.